

PERCAKAPAN XI

Hari ini saya akan mendapat banyak uang. Seseorang dari Jakarta telah berjanji mentransfer Rp 20 jt kepada saya. Saya akan mengeceknya ke Bank sekitar 11.30 siang ini. Saya akan menanyai customer service yang (sedang) duduk di depan saya.

A : “Permisi bu, bisakah ibu membantu saya?”

B : “Apa yang bisa saya lakukan untuk anda?”

A : “Saya ingin mengecek, apakah sudah ada transfer ke rekening saya.”

B : “Apakah Bapak membawa buku tabungan?”

A : “Ya, saya membawanya. Ini.”

B : “Mohon tunggu sebentar, saya akan mengeceknya untuk anda.”

“Maaf, transfernya belum masuk (belum ada disini), coba hubungi orang yang mentransfer uang itu, apakah ia sudah mentransfernya atau tidak.”

A : “Baiklah, saya akan menelponnya dari luar Bank. Saya akan kembali lagi jika ia mengatakan bahwa ia telah mentransfernya.”

B : “Baiklah, terima kasih.”

Saya meninggalkan Bank itu. Hati saya bertanya-tanya mengapa ia belum mentransfer uang itu? Ketika tiba di kantor saya, saya menelponnya segera. Dia mengatakan bahwa ia telah mentransfer uang itu sekitar lima menit yang lalu. Saya senang, tapi masih belum percaya. Saya segera pergi ke Bank lagi. Saya mendatangi customer service yang saya suruh mengecek tadi.

A : “Berapa jumlahnya bu?”

B : “Lima juta Rupiah.”

A : “Tapi dia harus sudah mentransfer Rp.20 jt

B : “Saya tidak tahu. Anda bisa mengeceknya sekali lagi. Terima kasih.”